

DAFTAR PUSTAKA

- Adebola, M.O dan J.E, Armadi. 2012. The Efficacy of *Paecilomyces* sp and *Penicilium digitatum* on Blac Pod Disease Pathogen on The Field. Euro. J.Appl.Sci. 4(3):101-104.
- Aini,F.N., Sri Sukamto, Dwi Wahyuni, Risma Galuh Suhesti dan Qurrotun Ayunin. 2013. Penghambatan Pertumbuhan *Colletotrichum gloeosporioides* oleh *Trichoderma harzianum*, *Trichoderma koningii*, *Bacillus subtilis*, dan *Pseudomonas fluorescens*. Pelita Perkebunan. Vol. 29(1).
- Andarini, D. 2009. Penapisan jamur antagonis terhadap telur nematode *Meloidogyne* spp. Dari rizosfer tanaman tomat. [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang.
- Al Baih, Ahmad Saufi. 2014. Pengujian Kemampuan Jamur *Paecilomyces* spp. Indigenus Rizosfir Cabai Dalam Menekan Penyakit Rebah Kecambah Yang Disebabkan *Sclerotium rolfsii* Pada Cabai. [Skripsi]. Fakultas Pertanian.Universitas Andalas. Padang
- Amaria, W., Rita Harni dan Samsudin. 2015. Evaluari Jamur Antagonis Dalam Menghambat Pertumbuhan *Rigidoporus microporus* Penyebab Penyakit Jamur Akar Putih Pada Tanaman Karet. J. TIDP 2(1): 51–60
- Asaff, A., Cerda-Garcia-Rojas, C. & de la Torre, M. 2005. Isolation of Dipicolonic acid as an Insecticidal Toxin from *Paecilomyces fumosoroseus*. Appl. Microbiol. Biotech 68: 542-547.
- Asniah , Widodo dan Suryo Wiyono. 2013. Potensi Cendawan Asal Tanah Perakaran Bambu Endofit dan Agen Biokontrol Penyakit Akar Gada Pada Tanaman Brokoli. J. HPT Tropika. Vol. 13(1): 61-68
- Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura (BPSDJH). 2015. Produksi Tanaman Sayuran. <http://hortikultura.pertanian.go.id>. Diakses tanggal 20 Juli 2017
- Baker dan Cook. 1974 .The Nature dan Practice of Biological Control of Plant Pathogens. 3rd Edition: The American Phytopathological Society
- Barnet, H.L. and B.B. Hunter. 1972. Illustrated Genera of Imperfect Fungi. Third edition. Minneapolis: Burges Publishing Company.
- Bilgrami KS and Verma RN. 1981. Physiology of Fungi. Vikas publ. house PVT.8

- Bossche, H.V. 1997. Mechanisms of Antifungal Resistance. Rev. Iberoam. Micol. 14: 44-49
- Brown, A. H. I., and G. Smith, 1975. The Genus *Paecilomyces* Bainer and Its Perfect Stage *Byssoschlamys* Westling. Transbrit. Mycol. Soc. hal 40; 17 89.
- Brown A. H. I. and G. Smith. 1987. Ecology of Parasitic Nematodes. A. Wiley Intercience Publications. John Wiley & Sons. New York. 286 hal.
- Cahyono, B. 2003. Teknik dan Strategi Budi Daya Sawi Hijau (Pai-Tsai). Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta.
- Cook, R.J. and K.F. Baker. 1983. The Nature and Practice of Biological Control of Plant Pathogens. APS Press, St. Paul, MN, USA.
- Djian, C, L. Pijarowski, M. Ponchet, N. Arpin and J. Favre-Bonvin. 1991. Acetic Acid: A Selective Nematicidal Metabolite From Culture Filtrates Of *Paecilomyces Lilacinus* (Thom) Samson And *Trichoderma Longibrachiatum* Rifai. J-Nematologica 37.: 101-112
- Dwidjoseputro. 1978. Dasar-Dasar Mikrobiologi. Jakarta: Djambatan
- Gultom, J.M. 2008. Pengaruh Pemberian Beberapa Jamur Antagonis Dengan Berbagai Tingkat Konsentrasi Untuk Menekan Perkembangan Jamur *Pythium* sp. Penyebab Rebah Kecambah Pada Tanaman Tembakau (*Nicotiana tabaccum* L.). [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan. 1-55 hal.
- Gunawan, O.S. 2006. Mikroba Antagonis untuk Pengendalian Penyakit Antraknosa Pada Cabai Merah. J.Hort. 16(2): 151-155.
- Hakim, Abdul., Muhammad Syukur dan Widodo. 2014. Ketahanan Penyakit Antraknosa terhadap Cabai Lokal dan Cabai Introduksi. Bul. Agrohorti. 2(1). 31-36.
- Harpenas, Asep dan R. Dermawan. 2010. Budidaya Cabai Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta
- Herdyastuti, N., Tri Joko Raharjo, Mudasir, and Sabirin Matsjeh. 2009. Kitinase dan Mikroorganisme Kitinolitik: Isolasi, Karakterisasi dan Manfaatnya. Indo.J.Chem. Vol 9 (1): 37-47
- Herwidyarti, K.H., Suskandini Ratih dan Dad Resiworo Jekti Sembodo. 2013. Keparahan Penyakit Antraknosa Pada Cabai (*Capsicum annum* L) dan Berbagai Jenis Gulma. J. Agrotek Tropika. ISSN 2337-4993. Vol.1(1). 102 106

- Hersanti, Ling, F., dan Zulkaenaen, I. 2001. Pengujian Kemampuan Campuran Senyawa benzothiadazole 1%-mankozeb 48% dalam Meningkatkan Ketahanan Tanaman Cabai Merah Terhadap Penyakit Antraknosa. Prosiding Kongres Nasional XVI dan Seminar ilmiah, Bogor, 22-24\ Agustus 2001. Perhimpunan Fitopatologi Indonesia. 160,162.
- Hewindati, Yuni Tri. 2006. Hortikultura. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Istikorini, Y. 2002. Pengendalian Penyakit Tumbuhan Secara Hayati yang Ekologis dan Berkelanjutan. Makalah Falsafah Sains (PPs 702). Program Pasca Sarjana/S3. Institut Pertanian Bogor
- Jumar.2000. Entomologi Pertanian. Rineka Cipta. Jakarta
- Khan, A., Williams, K.L. & Nevalainen, H.K.M. 2006. Infection of Plant Parasitic Nematodes by *Paecilomyces lilacinus* and *Monacrosporium lysipagum*. Bio Control 51: 659-678.
- Kiromi, S. 2015. Optimasi Suspensi Konidia *Trichoderma harzianum* Dalam Penghambatan Pertumbuhan *Fusarium oxysporum* Penyebab Layu Tanaman Pada Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum*) Secara In Planta. [Skripsi]. Yogyakarta. Fakultas Sains dan Teknologi. UIN Sunan Kalijaga. 56 Hal.
- Liza, Engla Yona, Adrinal dan Jumsu Trisno. 2015. Keragaman Cendawan Rizosfer dan Potensinya Sebagai Agens Antagonis *Fusarium oxysporum* Penyebab Penyakit Layu Tanaman Krisan. J Fitopatologi Indonesia. 11(2): 68-72.
- Mukhtar, T., Hussain, M.A., & Kayani, M.Z. (2013). Biocontrol Potential of *Pasteuria penetrans*, *Pochonia chlamydosporia*, *Paecilomyces lilacinus* and *Trichoderma harzianum* against *Meloidogyne incognita* in okra. Phytopathologia Mediterranea. 52(1), 66–76.
- Nam, K. S., Jo, Y. S., Kim, Y. H., Hyun, J. W., and Kim, H. W. 2001. Cytotoxic Activities of Acetoxyscirpenediol and Ergosterol peroxide from *Paecilomyces tenuipes*. Life Sci.69 : 229-237.
- Nurbailis dan Martinius. 2008. Karakterisasi Genetik *Trichoderma* Spp Indigenus Rizosfir Pisang Yang Berpotensi Pengendalian *Fusarium Oxysporum* F. Sp. Cubense Penyebab Penyakit Layu Fusarium Pada Pisang. Sainstek Vol. XI (1)
- Nurbailis dan Martinius. 2011. Pengaruh Kolonisasi *Trichoderma* spp. pada Akar Bibit Pisang terhadap Perkembangan Penyakit Layu Fusarium (*Fusarium oxysporum* f. sp. cubense). Jurnal Natur Indonesia 13(3): 220-225

- Nurbailis dan Martinius. 2015. Pemanfaatan Jamur Antagonis Indigenus Rizosfer Cabai Untuk Pengendalian Hayati Penyakit Antraknosa yang disebabkan oleh *Colletotrichum gloeosporioides*. Laporan Penelitian Hibah Bersaing 2015. Fakultas Pertanian Universitas Andalas 2015
- Nurbailis. 2016. Pemanfaatan Jamur Antagonis Indigenus Rizosfir Cabai untuk Pengendalian Hayati Penyakit Antraknosa yang disebabkan oleh *Colletotrichum gloeosporioides*. Laporan Penelitian Hibah Bersaing Lanjutan 2016. Fakultas Pertanian Universitas Andalas 2016.
- Pelczar dan Chan. 2005. Dasar-Dasar Mikrobiologi. UI-Press, Jakarta : 100-101, 107 108, 139-142, 193- 196, 219.
- Pelczar dan Chan. 2010. Dasar-Dasar Mikrobiologi. UI Press. Jakarta
- Purwati, E., Jaya B., dan Duriat A.S. 2000. Penampilan Beberapa Varietas Cabai dan Uji Resistensi Terhadap Penyakit Virus Kerupuk J.Hort 10 (2) : 88-94
- Prajnanta, F. 2002. Agribisnis Cabai Hibrida. Penebar Swadaya. Jakarta.162 hal.
- Prasetyono, H. 1998. Buku Panduan Musuh Alami dari Golongan Jamur (*Metharizium anisopliae*, *Beauveria bassiana*, *Cordyceps* sp., *Paecilomyces lilacinus*). Balai Produksi Tanaman Perkebunan. Jatim
- Pratiwi, S.T. 2008. Mikrobiologi Farmasi. Erlangga. Jakarta
- Roza, C. 2006. Pemanfaatan Kultur Cair Beberapa Strain *Trichoderma* dalam Meningkatkan Ketahanan Bibit Pisang Terhadap *Fusarium oxysporum* f.cb. cubense ras 4. [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang. 48 hal.
- Schlegel, G. H. 1993. General Microbiology. Cambridge University Press: England.
- Semangun, H. 2000. Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia. 4th. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 850 Hal.
- Semangun, H. 2007. Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Setyowati, H. Bustamam dan M. Derita. 2003. Penurunan Penyakit dan Pertumbuhan Gulma pada Tanaman Selada yang di Pupuk Mikroba. Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu. *J. Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia* 5(2): 49-50.
- Sriyanti, N. L.G, Dewa Ngurah Suprpta, dan I Ketut Suada. 2015. Uji Keefektifan Rhizobakteri dalam Menghambat Pertumbuhan Jamur

Colletotrichum spp. Penyebab Antraknosa pada Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.). E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika. Vol. 4(1).

Soesanto, L. 2008. Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tanaman. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 574 hal.

Sukapiring, Dewi N. 2015. Metabolit Cendawan Endofit untuk Mengendalikan Cendawan Patogen Terbawa Benih Cabai (*Capsicum annuum* L.). [Thesis]. Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor

Sunaryono, H.HG. 2000. Budidaya Cabe Merah. Cetakan ke lima. Percetakan Sinar Baru

Sunesson AL, Vaes WHJ, Nilsson CA, Blomquist G, Andersson B, Carlson R. 1995. Identification of Volatile Metabolite from Five Fungal Species Cultivated on Two Media. *Appl Environ Microbiol.* 61(8): 2911-2918.

Suryaningsih, E.R., Sutarya, dan A.S. Duriat. 1996. Penyakit Tanaman Cabai Merah dan Pengendaliannya. Hal. 64-84. dalam A.S.Duriat, A.Widjaja W.H., Thomas A.S., dan L.Prabaningrum (eds). *Teknologi Cabai Merah*. BALITSA. Lembang.

Taufika, D. 2017. Efektifitas Filtrat Biakan *Trichoderma harzianum* terhadap Penekanan *Colletotrichum gloeosporioides* (Penz.) Sacc. Penyebab Penyakit Antraknosa Pada Tanaman Buah Naga (*Hylocereus polyrhizus*) secara In Vivo. [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang

Tjitrosoepomo, G. 2000. Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta). Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada press. 480 hal.

Trigiano, R. N., Windham, M. T., & Windham, A. S. 2008. *Plant pathology: Concepts and laboratory exercises* (p. 558). Second Edition. New York: CRC Press.

Umarella, U. 2006. Pemanfaatan Minyak Sereh dan Filtrat *Trichoderma* sp. untuk Mengendalikan Cendawan Patogen Terbawa Benih Acacia mangium Wild. Thesis. Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor

Wang J, Huang Y, Fang M, Zhang Y, Zheng Z, Zhao Y, Su W. 2002. Brefeldin A, a Cytotoxin Produced by *Paecilomyces* sp. and *Aspergillus clavatus* Isolated from *Taxus mairei* and *Torreya grandis*. *FEMS Immunol Medic Microbiol.* 34:51-57.

Widodo. 2007. Status of Chili Antrachnose in Indonesia. P-27. In First Internasional Symposium and Chili Antrachnose. National Horticultural Research Institute, Rural Development of Administration. Republic of Korea. 67

- Yoon JB. 2003. Identification of Genetic Resources, Interspecific Hybridization, and Inheritance Analysis for Breeding Pepper (*Capsicum annuum*) Resistant to Anthracnose. [Thesis]. Seoul (KR): Seoul National University. 137p.
- Zadoks, J.C and R.D. Schein. 1979. Epidemiology and Plant Disease Management. Oxford University Press. New York. 427 pp.
- Zivkovic, S., Stojanovic, S., Ivanovic, Z., Vgavrilovic, S., Popovic, T., and Balaz, J. 2010. Screening of Antagonistic Activity of Microorganisms Against *Colletotrichum gloeosporioides*. Arch. Biol. Sci., Belgrade. 62 (3). 611-623. 2010

